BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fitrah manusia disebut juga dengan bakat asasi atau naluri, yang merupakan suatu pembawaan sejak manusia itu lahir dan pendorong bagi kehidupan jiwa manusia yang bergaul dengan alam baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam Islam telah dijelaskan bahwa manusia itu diciptakan dalam keadaan suci. Prinsip dasar yang dicanangkan dalam sejarah Islam adalah manusia diciptakan Allah mempunyai naluri (fitrah) beragam, yang merupakan bakat bawaan dari si anak (manusia). Manusia sejak dilahirkan telah diberi fitrah untuk beragama akan tetapi orang tuanyalah yang dapat mengakibatkan anak tersebut menjadi orang Yahudi, Nasrani, Majusi sebagaiman sabda nabi :

عن ابى هريرة كان يحدث قال النبى ﷺ مامن مولود إلا يولدعلى الفطرة فأ بواه يهورانه او ينضرانه او يمجسابه

Artinya : "Abu Hurairah r.a menceritakan bahwa Nabi saw pernah bersabda : "Tidak ada seorang anakpun yang dilahirkan melainkan ia dilahirkan dalam keadaan suci bersih : maka ibu bapaknya yang menjadikan Yahudi, Nasrani atau Majusi. (HR Muslim).[1]

[1] Abu Al-Husain Muslim Ibn Al-Hajjaj al-Naisabury, ***Shohih Muslim***, Juz II, tt, hal. 458.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai dengan hadits tersebut di atas, maka diperoleh petunjuk bahwa fitrah manusia itu sebagai faktor bawaan sejak lahir dipengaruhi oleh orang tua dan lingkungan. Walaupun fitrah tersebut dipengaruhi oleh lingkungan, namun kondisi fitrah sebagai suatu kemampuan dasar manusia yang dianuhgerahkan Allah tidaklah bersifat netral terhadap pengaruh dari luar. Hal ini dikarenakan potensi yang terkandung didalamnya secara aktif dan dinamis mengadakan reaksi (memberi jawaban) terhadap pengaruh tersebut.

Manusia dalam Al Qur'an itu lahir dalam keadaan suci, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surat ar-Rum ayat 30, yang berbunyi :

فأقم وجهك للدين حنيفا ط فطرة الله التى فطر الناس عليها لا تبديل لخلق الله ذلك الدين القيم ولكن اكثر الناس لا يعلمون

Artinya : "Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada Agama (Allah): (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah, itulah Agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".

ini menunjukkan bahwa manusia diciptakan dalam keadaan suci. Buktinya bayi atau anak kecil, kalau dididik orang Kristen jadilah ia orang Kristen dan seterusnya terserah kepada pendidikannya. Dalam hal ini orang tualah yang sangat dominan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam Al-Qur'an ada hubungan fitrah dengan Agama : memang menurut Al-Qur'an, agama itu suci. Manusia perlu agama, hukum peraturan. Bukan agama hukum, peraturan memerlukan manusia [2]

Sejak lahir fitrah manusia itu sudah ada pada manusia, sehingga manusia berusaha untuk membebaskan diri dari ancaman fitrah. Dari berbagai fitrah yang ada, yang paling penting atau yang menonjol adalah "fitrah agama" atau disebut dengan perasaan beragama. Perasaan ini sebagai pembawaan sejak manusia lahir.

Dari sekian banyak fitrah yang ada yang merupakan ciri khas manusia atau dengan kata lain yang membedakan antara manusia dengan hewan adalah fitrah agama.

Fitrah adalah keaslian yang diatasnya itulah Allah dengan kata lain disebut dengan *gharizah diniyah* adalah satu-satunya batas pemisah antara manusia dan hewan.

Manusia dengan akalnya mampu melahirkan budaya dengan akal mampu mencari jalan kebahagiaan baik dalam bidang material atau spiritual, bahkan bisa jadi dapat mencapai kedua-duanya. Begitu hebatnya daya fungsi akal itu namun tidak menutup kemungkinan bagaimanapun juga, disaat-saat inilah *hidayah diniyah* berperan sekali.[3]

---

[2] Murtadha Muthahhari, ***Perspektif Al-Qur'an tentang Manusia dan Agama***, Bandung, Cet-7, Tahun 1995, hal. 45.

[3] H. Zamsamy Abraham, B. Sc., ***Problematika Islam dan Umatnya***, Jakarta, Safir Alam, Tahun 1995, hal. 66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah telah menciptakan manusia berdasarkan fitrah beragama, sebagaimana yang terkandung dalam firman Allah dalam surat ar-Rum ayat 30. Dengan demikian manusia wajib mengenal penciptanya agar dapat mengabdi secara efektif dan efisien, yang tentunya diperlukan guru pengenalan kepada Allah swt secara maksimal dengan jalan menuntut ilmu pengetahuan. Olen karena itu tanpa pengetahuan yang mendasar, manusia tidak akan dekat dengan Allah swt.

Sebagaimana diuraikan diatas bahwa manusia dibekali oleh Allah swt denga fitrah atau *gharizah diniyah*. Fitrah perlu dikembangkan lewat pendidikan yang mempunyai arti. Maka dengan demikian, menurut Al-Qur'an fitrah itu sesuai dengan pembawaan. Fitrah berarti kekuatan yang terpendam (laten) yang ada dalam diri manusia yang telah dibawanya sejak lahir, yang akan jadi pendorong bagi kepribadiannya.[4]

B. Batasan Masalah

Seperti telah disebutkan banwa pembicaraan mengenai manusia, telah banyak dilakukan dan diperdebatkan oleh para fuqohak. Bahkan pembicaraan itu telah dilakukan hal yang sama pula oleh para ahli Agama. Disini pembahasan akan berbeda dengan semua itu, pembahasannya dibatasi pada tinjauan secara cermat terhadap "**Fitrah Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an**".

---

[4] Drs. Nasruddin Razak, ***Dienul Islam***, Bandung, Al-Ma'arif, Cet-11, Tahun 1993, hal. 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Rumusan Masalah

Agar dalam Penulisan skripsi ini mudah difahami dan di mengerti maka penulis menegaskan masalah-masalah yang dibahas dalam pembuatan skripsi ini yang berjudul " **FITRAH MANUSIA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN**". Sudah jelas akan dibahas menjadi pembahasan sebagai berikut :

1. Apakah yang dimaksud fitrah manusia menurut Al-Qur'an ?
2. Mengapa manusia itu bisa hidup di luar fitrahnya ?

D. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah "**FITRAH MANUSIA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN**" agar maksud dan pengertiannya lebih jelas dan terarah, maka penulis jelaskan kata-kata pokok dari judul diatas :

Fitrah : "1. Sifat asal; bakat; pembawaan; .....

2. Perasaan; keagamaan.[5]

Manusia : Makhluk yang berakal budi (sebagai lawan binatang), sebagai makhluk Allah swt, manusia termasuk jenis binatang, sebab memiliki banyak kesamaan dasarnya. Dari segi lahiriyah manusia mempunyai *insting*, nafsu dan kecenderungan-kecenderungan seperti yang dipunyai binatang pada umumnya. Namun demikian, adalah hal-hal yang mengangkat manusia dari kebinatangannya, yaitu akal budi dan bentuk badannya yang anggota-anggotanya berbeda dari sekian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak makhluk lain. Perbedaan ini terletak pada fungsi dan peran kehalusan dan keindahan serta kebaikan.[6]

Dalam : Bagian atau ruang yang sebagai lawannya luar atau dibalik bagian yang luar. 2. Arti menunjukkan bahwa sesuatu hal adalah berada di dalam sesuatu yang lain, berarti tidak lepas dari padanya.[7]

Perspektif : Sudut pandang, pandangan.[8]

Al-Qur'an : Menurut bahasa adalah bacaan atau yang dibaca. Al-Qur'an adalah bentuk masdar yang diartikan dengan isim *maf'ul* yaitu *maqu'* (yang dibaca).[9]

Sedang menurut istilah ahli agama adalah nama bagi kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yang pembacanya suatu ibadah.[10]

E. Alasan Memilih Judul

Adapun yang mendorong penulis memilih judul skripsi tersebut antara lain :

---

[5] W.J.S. Poerwadarminta, ***Kamus Umum Bahasa Indonesia***, Jakarta, Pustaka, Tahun 1975, hal. 282.
[6] ***Ibid***, hal. 632.
[7] ***Ibid***, hal. 223.
[8] ***Ibid***, hal. 675.
[9] Hasbi Ash-Shidieqi, ***Sejarah dan Pengartar Ilmu Tafsir***, Jakarta, Bulan Bintang, Cet-15, Tahun 1994.
[10] Manna Qalili al-Qattan, ***Studi Ilmu-ilmu Qur'an***, Bogor Litera Antar Nusa, Cet-3, tahun 1996, hal. 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sebagian orang dalam memandang dirinya, kedudukan dan peran serta kewajibannya ada yang kurang mengerti, mereka menganggap segala aktifitasnya diperlukan untuk dapat membawa puas nafsu dirinya. Seolah-olah tidak mengerti siapa, mengapa, dan bagaimana ia seharusnya. Sehingga hidup ini hanya dipergunakan untuk bertunduk, menuruti keinginannya, tindakan-tindakan yang merugikan cenderung sering tidak diperdulikan.
2. Banyak orang yang kurang mengerti akan fitrahnya, asal kejadiannya, yaitu tauhid sebagai konsekwensi dari janjinya yang harus dijalankan sering kali cenderung diingkari, anggapan mereka agama cukup hanya dipeluk saja, diakui tanpa harus diamalkan bahkan tidak sedikit pula yang sama sekali melupakannya, kemudian berpegang pada kepercayaan maupun keyakinannya terhadap selain Allah.
3. Hanya Agama Islam saja yang dengan jelas menerangkan tentang fitrah atau kecenderungan manusia akan Tuhannya. (naluri tahuhid).

F. Tujuan Study

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis ingin mencapai beberapa tujuan, dimana uraian ini diharapakan dapat memberi jawaban atau penerangan dengan hal-hal tersebut diatas. Adapun tujuan tersebut diatas antara lain yaitu :

1. Untuk mengetahui kaitan fitrah manusia dalam pandangan Al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui sejauh mana manusia menjaga dan menyelamatkan fitrahnya dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Sumber-Sumber yang Digunakan

Sebagai landasan pembahasan dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengambil sumber-sumber yang sesuai dan yang ada hubungannya dengan topik pembahasan, dan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, sumber-sumber tersebut antara lain :

1. Al-Qur'an dan As-Sunnah, dimana hadits-hadits merupakan sumber dasar utama bagi syari'at Islam.
2. Buku-buku kepustakaan, sebagai hasil karya ilmiyah penulis pandang erat hubungannya dengan judul skripsi ini, antara lain :
   a. Perspektif Al-Qur'an tentang, manusia dan Agama karangan Murthada Muthahari.
   b. Manusia dan alamnya karangan Prof. Ir. Poejawiyatno.
   c. Ilmu filsafat dan Agama karangan H. Endang Saifuldin Anshari.
   d. Fitrah karangan Murtadha Muthahhari.
   e. Dienul Islam karangan Drs. Nasruddin Razak.
3. Hasil-hasil kuliah selama empat tahun ditambah dengan hasil pengamatan penulis terhadap peristiwa nyata dalam kehidupan sehari-hari yang ada hubungannya dengan pembahasan dalam skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Metode Pembahasan

Dalam kajian ini, metode yang dipakai adalah pada pendekatan masalah yaitu suatu cara untuk mengkaji atau membahas suatu masalah agar dalam kajian atau pembahasannya dapat terarah, sesuai dengan tujuan pembahasan, adapaun pendekan itu adalah :

1. Pendekatan *theologis* : melalui pendekatan *theologis* ini, karena permasalahan yang penulis bahas melengkapi hubungan Allah dengan manusia yang ada kaitannya dengan syari'ah Islam.
2. Pendekatan sosiologis : melalui pendekatan ini hubungan manusia antar manusia sangat erat sekali, karena tidak terlepas dari bantuan orang lain dalam nanjalankan aktifitasnya.

Dari berbagai sumber penggali data, baik dari buku-buku bacaan atau perpustakaan, selanjutnya penulis membahas dengan menggunakan metode :

1. Metode *Induktif* : yaitu suatu cara berfikir dengan mengambil sumber data yang bersifat khusus kemudian dipergunakan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum.
2. Metode *deduktif* : yaitu suatu cara berfikir dengan mengambil sumber data yang bersifat umum kemudian dipergunakan untuk menarik kesimpulan yang bersifat khusus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Metode *komperatif* : yaitu suatu cara berfikir dengan membandingkan beberapa pendapat para ahli dalam masalah yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini. Kemudian diambil suatu kesimpulan yang dianggap lebih kuat dan mengarah kepada kebenaran. Dan apabila tidak ada kelebihan kekuatan diantaranya dapatlah ditarik kesimpulan lain yang dianggap benar.

I. Sistematika Pembahasan

Agar skrispsi ini mudah difahami maka diperlukan adanya sistematika pembahasan, dengan demikian sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

BAB I : Dalam bab ini membahas tentang pendahuluan, yang merupakan kerangka dasar dalam penyusunan skripsi ini yang berisi : Latar Balang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Penegasan Judul, Alasan Memilih Judul, Tujuan Studi, Sumber-sumber yang Digunakan, Metode Pembahasan dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Tinjauan Umum tentang Al-Qur'an, yang mencakup : Pengertian Al-Qur'an, Fungsi AL-Qur'an, Pengertian Tafsir, Macam-macam Tafsir, Pengertian dan Asal-usul Manusia.

BAB III : Dalam bab ini membahas tentang ayat-ayat fitrah manusia dalam Al-Qur'an.

BAB IV : Analisa, yang didalamnya terdapat anak bab yaitu pengertian fitrah manusia dalam Al-Qur'an, manusia bisa hidup di luar fitrahnya.

BAB V : Kesimpulan, saran-saran, penutup, dan daftar pustaka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id